

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Daya tarik wisata yang terdapat di Kampung Buricak Burinong Dusun Cisema Kawasan Waduk Jatigede Kabupaten Sumedang cukup banyak seperti wilayah yang masih banyak pepohonan membuat suasana menjadi sejuk dan asri, wisata kuliner yang lebih menonjolkan makanan sunda seperti nasi liwet, fasilitas-fasilitas pendukung yang terdapat di dalam tempat wisata Kampung Buricak Burinong, seperti yang dijelaskan oleh *stakeholder* terdapat beberapa atraksi wisata yang disediakan seperti *forest walk* yang menyediakan suasana seperti sedang berada di hutan pinus dan dibuat jalan kayu sebagai akses untuk berkeliling dan berfoto, selanjutnya ada area *take-off* paralayang yang berlokasi di bukit pasir cinta disini wisatawan bisa mencoba menaiki paralayang dengan membayar Rp.500.000,00, paralayang memberikan pemandangan yang indah karena bisa melihat Kampung Buricak Burinong dan Waduk Jatigede dari sudut pandang yang lebih luas karena sambil melaju di udara, selain digunakan untuk *take-off* paralayang area bukit pasir cinta ini banyak digunakan untuk berfoto-foto atau sekedar bersantai sambil melihat pemandangan, area *landing* paralayang juga bisa dijadikan tempat untuk berfoto karena dekat dengan Waduk Jatigede, dan yang terakhir yaitu perahu wisata yang bisa digunakan untuk berkeliling Waduk Jatigede dan juga memancing dan perahu wisata ini bisa digunakan untuk mengajak wisatawan untuk melihat pemanenan ikan yang berasal dari Waduk Jatigede.

2. Menu yang disediakan disini cukup bervariasi seperti Nasi Liwet, Ayam Goreng dan Ayam Bakar, Ikan Goreng dan Ikan Bakar, Sayur Asem, dan beberapa jenis minuman Es Kelapa, Kopi, Teh, dan beberapa *Soft Drink*. Selain menu yang sebelumnya disebutkan rumah makan di Kampung Buricak Burinong juga menyediakan beberapa paket nasi liwet yang berisikan nasi liwet, ayam atau ikan bakar, tahu dan tempe, jengkol goreng, lalapan, dan sambal. Paket yang ditawarkan merupakan paket 1 yang menggunakan lauk utama yaitu ikan bakar dan paket 2 yang menggunakan lauk utama yaitu ayam bakar. Menu yang membuat menarik di Kampung Buricak Burinong yaitu ikannya karena ikan yang didapat masih segar karena diambil langsung di Waduk Jatigede dan langsung dipasok ke para pedagang makanan yang ada di Kampung Buricak Burinong, berdasarkan jawaban dari *stakeholder* dan wisatawan mereka tertarik untuk mengikuti pemrosesan bahan baku yang ada di Kampung Buricak Burinong seperti contoh dekatnya yaitu hasil dari Waduk Jatigede berupa ikan, para wisatawan dapat melihat langsung kondisi ikan yang didapat dari Waduk Jatigede karena itu juga yang membuat ikan disini menjadi menu *signature* atau menu khas yang menjadi unggulan di Kampung Buricak Burinong ini.
3. Pengelolaan tempat yang dilakukan pada tempat wisata Kampung Buricak Burinong masih terbilang kurang maksimal, karena kurangnya pengelolaan tempat yang mengatur dan mengembangkan atau memasarkan tempat wisata ini, seperti pada wawancara kepada pedagang yaitu tempat kuliner di sini (Kampung Buricak Burinong) dibuat oleh pemerintah daerah tetapi masih belum ada yang mengelola, tempat ini diserahkan kepada pedagang saja tanpa ada yang mengelola, untuk perahu wisata juga tidak ada yang menjaga dan kurang terlihat karena kurangnya papan petunjuk yang menunjukkan bahwa terdapat perahu wisata yang bisa di sewa oleh wisatawan, dan yang terakhir yaitu akses jalan yang kurang luas membuat mobilitas wisatawan maupun warga sekitar menjadi

terhambat hal ini juga dijelaskan oleh Kepala Desa Pakualam yaitu bapak Sofian, beliau menjelaskan Kampung Buricak Burinong harus segera memperbaiki jalan dari luas maupun kondisi jalan, karena itu yang dapat membuat wisatawan merasa kapok karena akses jalan merupakan hal yang pertama dinilai oleh wisatawan saat berkunjung ke Kampung Buricak Burinong.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memiliki beberapa saran terkait rumusan masalah sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

1. Atraksi wisata yang ditawarkan memerlukan pengelola yang melakukan *maintenance* untuk atraksi-atraksi wisata tersebut dan kebersihan harus selalu dijaga baik pada tempat wisata maupun sekitar tempat wisata, untuk perahu wisata lebih ditonjolkan lagi untuk pemasarannya maupun perahu yang digunakan untuk wisatawan, dan dibuat wisata untuk menjelaskan pemanenan ikan hingga dipasok kedalam rumah makan. Membuat paket wisata juga bisa mendorong untuk lebih memperkenalkan tempat wisata ini karena seperti tanggapan dari responden sebelumnya banyak yang tertarik untuk menyediakan paket wisata, dengan paket wisata juga dapat mempermudah wisatawan untuk mengatur destinasi mana saja yang menjadi unggulan di Kampung Buricak Burinong ini.
2. Menu yang disajikan bisa lebih bervariasi dan jika bisa berbeda beda dari satu pedagang dengan pedagang yang lain, dengan menu yang lebih bervariasi membuat wisatawan tidak bosan karena menu yang disajikan hanya itu-itu saja, dan wisatawan juga akan lebih tertarik jika menu yang disajikan banyak, seperti yang dijelaskan oleh Sekertaris Jenderal PHRI yaitu bapak Harnandito, potensi yang dimiliki di Kabupaten Sumedang itu cukup besar, tetapi kurangnya inovasi dan daya kreativitasnya masih kurang jadi lebih memilih yang sudah ada.

3. Terdapat bangunan yang tidak terpakai sebaiknya bisa lebih dimanfaatkan seperti untuk membuat loket tiket untuk perahu wisata, tempat untuk menyantap makanan yang bisa menyediakan pemandangan langsung pada Waduk Jatigede, maupun cafe atau tempat terbuka (*open space*) untuk bersantai para wisatawan yang datang, dan untuk akses jalan seperti yang dijelaskan oleh komunitas dan Kepala Desa Pakualam, yaitu jalan harus secepatnya di perbaiki dan diperlebar agar wisatawan merasa nyaman saat datang ke Kampung Buricak Burinong, pemerintah juga sudah merencanakan untuk memperluas jalan agar kendaraan seperti bus bisa masuk tanpa harus dikawal dan melakukan buka tutup jalan.